

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan (Moleong, 2010: 34). Sesuai dengan permasalahan yang ada dan tujuan yang hendak dicapai maka jenis penelitian yang dipakai ialah menggunakan jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran tentang suatu peristiwa atau keadaan secara objektif dalam bentuk deskripsi situasi dan dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi serta analisis atau pengolahan data (Koentjaraningrat, 1981: 22).

B. Teknik Penentuan subjek penelitian

Adapun teknik penentuan subject penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut Moleong (2010: 37) yang dimaksud dengan purposive sampling adalah sampel yang diambil bukan tergantung pada populasi melainkan disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga dapat dikatakan sebagai sampel-bertujuan.

Adapun kriteria dari subjek penelitian ini meliputi:

1. Wanita berstatus single parent karena cerai hidup atau cerai mati. Lama perceraian minimal 2 tahun dan berdomisili di RW 04 Gintung Bulukerto Bumiaji
2. Memiliki dokumen resmi berupa surat cerai hidup maupun mati
3. Memiliki anak yang berusia remaja yaitu antara 13 - 18 tahun.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang terjadi antara pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban. Wawancara untuk mengetahui informasi tentang pribadi responden, perasaan, pendapat, anggapan, aktivitas, motivasi, dan tujuan (Moleong, 2010: 33). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2011: 31). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tertutup dan wawancara terbuka (covert and overt interview). Wawancara terbuka bersifat bebas dimana tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan

ditanyakan, sedangkan wawancara tertutup bersifat terikat dan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara rinci dan sistematis (Sugiyono, 2011: 31).

2. Observasi non partisipan

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2011: 32) menjelaskan bahwa dengan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan yaitu peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku seseorang dengan tanpa terlibat secara langsung (Sugiyono, 2011: 32).

Observasi ini digunakan untuk mengamati kondisi atau peristiwa yang terjadi pada subjek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian seperti kondisi saat wawancara atau ekspresi subyek yang bisa terlihat langsung oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi khusus. dokumentasi disini digunakan untuk mempertanggung jawabkan keabsahan data.

D. Teknik Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono, 2011: 45) mendefinisikan analisis data mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2011: 45) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Data reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2011: 47).

Dalam tahap ini data-data yang ada dipilih dan diklasifikasikan berdasarkan variable dan indikatornya kemudian difokuskan pada hasil daripada rumusan masalah yang ada.

2. Data display (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2011: 47), menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan

dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang sudah diklasifikasikan kemudian disajikan dengan interpretasi peneliti sesuai dengan metode pengumpulan datanya.

3. Conclusion drawing/ verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti masih jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2011: 48).

Setelah data diklasifikasikan dan disajikan serta diinterpretasi ala peneliti kemudian diinteraktifkan dengan teori yang ada.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data berupa triangulasi teknik yaitu pengumpulan data dengan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama (Sugiyono, 2011: 27-31). Triangulasi tersebut dikelompokkan dalam tiga jenis yaitu : triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu. Dari tiga jenis triangulasi tersebut, penulis memilih keabsahan data dengan pendekatan triangulasi sumber untuk mengungkap dan menganalisis masalah yang dijadikan objek penelitian (triangulation observers).

Disini peneliti mempunyai sumber data sesuai dengan kriteria wawancara dimana peneliti melihat terlebih dahulu dokumen resmi berupa akta cerai dan surat kematian yang dimiliki narasumber. Selanjutnya peneliti juga menguatkan bukti dengan melihat data yang tertera dirumpun RT masing –masing.

